

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D Thiagarajan, dkk, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendefenisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan tahap penyebaran (*disseminate*). Namun pada saat melakukan penelitian terjadi pandemi *COVID-19* yang sedang melanda dunia saat ini, maka penelitian ini dilakukan hanya sampai pada 3 (tiga) tahapan yaitu *Define* (Pendefenisian), *Design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan). Pada tahapan *develop* (pengembangan) penelitian tidak dilakukan secara keseluruhan dan hanya melakukan tahapan valiasi media, yang seharusnya pada tahap ini penelitian dilakukan hingga tahapan mengujicobakan media.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ABC yang dikembangkan dikategorikan pada kriteria media yang layak digunakan. Berdasarkan hasil dari kedua validator mendapat kategori “sangat layak”, dengan nilai hasil kelayakan konstruk media pembelajaran dengan nilai presentase sebesar 91% oleh ahli media, nilai hasil kelayakan isi media pembelajaran dengan nilai presentase sebesar 89% oleh ahli materi, dan tanggapan media oleh guru mendapat kategori dengan rincian sebesar 97%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Media ABC yang dikembangkan telah layak digunakan, maka disarankan untuk guru agar dapat menggunakan media pembelajaran ini dalam membaca permulaan.

2. Bagi sekolah

Media ABC menjadi media yang dapat membantu siswa dalam membaca permulaan, sehingga sekolah dapat memperbanyak media ABC agar media ini dapat digunakan seluruh siswa di kelas I.

3. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan mampu mengembangkan media pembelajaran lainnya guna mempermudah menyampaikan materi yang diajarkan.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lainnya yang hendak melakukan penelitian pengembangan media membaca permulaan agar lebih menambahkan variasi kata yang digunakan, lebih mempertimbangkan ukuran media, dan dapat melakukan tahap penyebaran secara lebih luas ke sekolah-sekolah lainnya.